

ABSTRAK

Cengkeh (*Syzygium aromaticum*) merupakan salah satu rempah khas Indonesia. Cengkeh adalah tangkai bunga kering beraroma dari keluarga pohon *Myrtaceae*. Cengkeh yang dimana menjadi bahan pembuatan kretek ini ternyata memiliki nilai ekonomis tinggi disamping manfaatnya untuk kesehatan. Rempah-rempah yang sangat dicari ini aslinya hanya tumbuh di lima pulau kecil di sebelah timur Sulawesi dan sebelah barat Papua. Cengkeh dihargai sangat tinggi karena khasiatnya sebagai obat, harganya pun telah cukup mahal sejak zaman kerajaan Romawi Kuno.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui Biaya, Pendapatan dan Tingkat Kelayakan usahatani cengkeh di Desa Suela Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *survey* yaitu data yang dikumpulkan dari sejumlah individu (unit sampling) dalam waktu bersamaan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Penentuan daerah sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih tepat, daerah penelitian ini dilakukan di Desa Suela dengan pertimbangan bahwa Desa Suela satu-satunya desa yang memproduksi tanaman cengkeh di Kecamatan Suela. Metode penentuan responden yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara mengambil jumlah sampel sebanyak yang sudah ditentukan "*Quota sampling*" dengan jumlah responden sebanyak 30 orang terhadap kelompok tani yang mengusahakan tanaman cengkeh di Desa Suela yakni Kelompok Tani Kopang I sebanyak 25 orang anggota dan Kopang II sebanyak 23 orang anggota

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa 1).Biaya yang dikeluarkan pada usahatani cengkeh terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan pada usahatani cengkeh sebesar Rp. 21.756.901, dan rata-rata biaya tidak tetap yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.033.979 dengan rata-rata total biaya sebesar Rp. 22.790.880. 2) Berdasarkan perhitungan R/C Ratio diperoleh perbandingan penerimaan terhadap biaya sebesar 2,58 atau dengan kata lain bahwa untuk setiap Rp. 1,- (satu rupiah) biaya yang diinvestasikan dalam usahatani cengkeh dapat memberikan penerimaan sebesar Rp. 2,58 dan memberikan keuntungan sebesar Rp. 1,58 karena R/C Ratio yang diperoleh lebih dari satu, maka dapat dinyatakan bahwa usahatani cengkeh di Desa Suela Kecamatan Suela layak untuk diusahakan. Berarti hipotesis yang diajukan diterima.

KATA KUNCI : Usahatani Cengkeh, Biaya, Pendapatan, Kelayakan